

pelajaran-pelajaran agama (IMTAQ) di samping pelajaran umum (IPTEK).

Madrasah Tsanawiyah Negeri Surabaya 1 berada di Jalan Medokan Semampir Indah No. 91 RT.05, RW.07 Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo, Surabaya. Mengingat letak MTs Negeri Surabaya 1 berada di wilayah Surabaya bagian timur yang juga dikelilingi oleh beberapa sekolah Menengah Pertama seperti SMP Negeri 30, SMP Islam Insan Mulia, SMP Negeri 52, dan di sebelah barat terdapat SMP Negeri 48.

Selama 36 tahun berdiri hingga sekarang (tahun pelajaran 2016/2017) MTs Negeri Surabaya 1 telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan. Pada masa awalnya berdirinya, tahun 1979 MTs Negeri Surabaya 1 dipimpin oleh Drs. H. Syamsul Arifin. Kepemimpinan beliau berlangsung cukup singkat, hingga pada tahun 1980 digantikan oleh Drs. H. Badruzzaman yang menjadi kepala MTs Negeri Surabaya 1 dengan masa jabatan terlama yakni 9 tahun.

Pada tahun 1989 sampai 1995, Drs. H. Tamam Sirajuddin menjabat sebagai kepala MTs Negeri Surabaya 1. Setelah 6 tahun masa jabatan, beliau digantikan oleh Drs. H. Rostam yang menjabat sebagai kepala MTs Negeri Surabaya 1 pada periode tahun 1995 sampai 1999. Kepemimpinan selanjutnya dijabat oleh Drs. H. Nasrib Ibrahim selama 6 tahun masa jabatan. Sebagai urutan ke 6 yang menjadi kepala MTs Negeri Surabaya 1 adalah H. Muh. Fathul

Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Wawancara dan Observasi

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	07 November 2016	Observasi Awal
2	22 November 2016	Menyerahkan Surta Penelitian dan Observasi
3	07 Desember 2016	Observasi
4	16 Desember 2016	Wawancara dengan EP dan Observasi
5	17 Desember 2016	Wawancara dengan A dan Observasi
6	07 Januari 2017	Wawancara dengan F dan Observasi
7	07 Januari 2017	Wawancara dengan N dan Observasi
8	07 Januari 2017	Wawancara dengan NM dan Observasi

Tabel 4.2. Identitas Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan
1	Dra. Hj. Enik Ery Purwaty (EP)	51th	P	Kepala MTs Negeri Surabaya	Sedang Menempuh Strata II
2	Dra. Asmiati (A)	48th	P	Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri Surabaya 1 Bidang Kurikulum	Sedang Menempuh Strata II
3	Drs. Feisal Wusana Putra, MM (F)	62th	L	Ketua Urusan Tata Usaha MTs Negeri Surabaya 1	Strata II
4	Dra. Nikmarocha (N)	48th	P	Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri Surabaya 1 Bidang Kesiswaan	Strata I
5	Nurul Masrurroh, S.PdI (NM)	38th	P	Pendidik	Sedang Menempuh Strata II

- 3) Sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah dan digunakan secara tepat.
 - 4) Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, dan memotivasi peserta didik.
 - 5) Pelaksanaan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan.
- c. Tim Pengembang Madrasah bidang Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
- Memiliki tugas untuk mengevaluasi beberapa indikator Standar Kompetensi Lulusan, antara lain:
- 1) Pencapaian target akademis para peserta didik sesuai yang diharapkan.
 - 2) Upaya pengembangan potensi peserta didik sebagai anggota masyarakat secara penuh.
- d. Tim Pengembang Madrasah bidang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan,
- Memiliki tugas untuk mengevaluasi beberapa indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, antara lain:
- 1) Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai.
 - 2) Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai.
 - 3) Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai.
- e. Tim Pengembang Madrasah bidang Standar Sarana dan Prasarana

diinginkan dari presentasi Evaluasi Diri Madrasah adanya skala prioritas dari beberapa rekomendasi yang sudah ditulis oleh masing-masing Tim Pengembang Madrasah.

Dalam Proses Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang dilaksanakan MTs Negeri Surabaya 1 menemukan beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran dan kesuksesan implementasi Evaluasi Diri Madrasah. Berikut ini beberapa kendala yang dari pelaksanaan Evaluasi Diri dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Negeri Surabaya 1:

1) Pembentukan Tim Pengembang Madrasah

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Evaluasi Diri Madrasah (EDM) ini dilaksanakan oleh Tim Pengembang Madrasah yang dibagi menjadi delapan tim standar sesuai dengan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dan anggota tim masing-masing standar berasal dari beberapa unsur *stakholder*, yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan dan komite madrasah.

Dalam hal ini kendala yang dihadapi adalah mencari dan menemukan orang yang berkompeten untuk ditempatkan secara tepat di dalam delapan tim standar. Seperti yang diketahui bahwa dari masing-masing delapan standar tersebut terdapat beberapa komponen dan beberapa indikator, untuk mengetahui apakah indikator-indikator yang ada itu telah memenuhi SNP atau belum merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Hal ini diungkapkan oleh

Tabel 4.3. Data Penerimaan Peserta Didik MTsN Surabaya 1

TAHUN	Pendaftar			Diterima			Prosentasi siswa diterima (%)	Asal Sekolah										
	L	P	JML	L	P	JML		SDN		SD		MIN		MI		L	P	JML
								L	P	L	P	L	P	L	P			
2010 - 2011	231	218	449	115	117	232	51,67	85	45	52	47	0	2	0	1	115	117	232
2011 - 2012	157	186	343	108	128	236	68,80	63	49	65	52	2	2	2	1	132	104	236
2012 - 2013	257	293	550	134	147	281	51,09	98	105	33	42	0	0	0	3	131	150	281
2013 - 2015	280	302	582	125	119	244	41,92	98	105	33	42	0	0	0	3	131	150	281
2014 - 2015	257	293	550	104	119	223	40,55	98	105	33	42	0	0	0	3	131	150	281

Tabel 4.4. Data Perkembangan Siswa MTsN Surabaya 1

TAHUN	KELAS : 7			ROMBEL	KELAS : 8			ROMBEL	KELAS : 9			ROMBEL	JUMLAH			JML ROMBEL
	L	P	JML		L	P	JML		L	P	JML		L	P	JML	
2010 - 2011	115	118	233	6	143	141	284	6	115	117	232	6	373	376	749	18
2011 - 2012	108	128	236	6	111	118	229	7	139	140	279	7	358	386	744	20
2012 - 2013	135	147	282	8	107	128	235	6	111	115	226	6	353	390	743	20
2013 - 2014	125	119	244	7	133	146	279	7	102	123	225	7	360	388	748	21
2014 - 2015	104	118	222	6	126	117	243	7	124	144	268	8	354	379	733	21
2015 - 2016	122	140	262	8	103	114	217	6	117	114	231	7	342	368	710	21
2016 - 2017	136	115	251	7	123	139	262	8	101	115	261	6	360	369	729	21

Tabel 4.5. Data Kelulusan Peserta Didik MTsN Surabaya 1

TAHUN	PESERTA			LULUS			TIDAK LULUS		Prosentasi siswa diterima (%)
	L	P	JML	L	P	JML	L	JML	
2010 - 2011	130	106	236	129	106	235	1	1	97,85
2011 - 2012	139	140	279	139	140	279	0	0	100
2012 - 2013	111	115	226	111	115	226	0	0	100
2013 - 2014	102	123	225	102	123	225	0	0	100
2015 - 2016	126	145	271	126	145	271	0	0	100

2.	1) Seni Baca Al-Qur'an	VII –IX		16.00– 17.00
	2) Pramuka	VII –IX	Sabtu	07.00– 09.00
	3) Drum Band	VII –IX	Selasa	16.00– 17.00
	4) Paduan Suara	VII –IX	Rabu	16.00– 17.00
	5) Jurnalis	VII –IX	Senin	16.00– 17.00
	6) Qiro'ah	VII –IX	Kamis	16.00– 17.00
	7) Bola Voly	VII –IX	Selasa	16.00– 17.00
	8) Futsal	VII –IX	Sabtu	16.00 – 17.30
	9) Banjari	VII –IX	Rabu	16.00 – 17.30
	10) Qosidah	VII –IX	Kamis	16.00 – 17.30
Tidak Terprogram				
a. Rutin				
	1) Upacara Bendera	VII – IX	Setiap tanggal 17	07.00– 07.55
	2) Apel pagi	VII – IX	Senin minggu ketiga	07.00– 07.55
	3) Sholat Dhuhur Berjama'ah	VII – IX	Senin s/d Jum'at	Sesuai jadwal
	4) Sholat Asar berjama'ah	Anak OSIS dan kelas 9A		Sesuai jadwal
	5) Menjaga Kebersihan Kelas dan Lingkungan	VII – IX		07.00 – 12.45
	6) Berdo'a bersama setiap awal dan akhir pelajaran			Sesuai jadwal

2	Dra. Asmiati	196905201997032002	Pembina Tk. I (IV/b)	Guru IPA
3	Khosyati Ulfah,S.Pd	196201141986032001	Pembina Tk. I (IV/b)	Guru Bhs.Inggris
4	Drs. H. Ahmad Jamil	196202011986031003	Pembina Tk. I (IV/b)	Guru Bahasa Arab
5	Drs. Moh.Alif Anis	196009291992031001	Pembina Tk. I (IV/b)	Guru Matematika
6	Drs. Hartadi Condro P.	195904221985121004	Pembina Tk. I (IV/b)	Guru Penjaskes
7	Siti Komsatun,S.Ag	195705121983032002	Pembina Tk. I (IV/b)	Guru Fiqih
8	Dra. Erni Fauziana	196711111996032002	Pembina Tk. I (IV/b)	Guru Bhs.Inggris
9	Farida Kusmarheni,S.Pd	196612241989032011	Pembina (IV/a)	Guru Seni Budaya
10	Dra. Ainun Djariyah	196208121992032001	Pembina (IV/a)	Guru Bhs.Indonesia
11	Umi Chanifah,S.Pd	197108041997032001	Pembina (IV/a)	Guru Matematika
12	Dra. Nikmarocha	196807071997032002	Pembina (IV/a)	Guru Matematika
13	Dwi Lestari W, S. Pd	196904141992032002	Pembina (IV/a)	Guru IPA
14	Umu Ilkhafah, S.Pd	196311281987032001	Pembina (IV/a)	Guru Bhs.Inggris
15	Yuyuk Yuliati,S.Pd	197009061999032001	Pembina (IV/a)	Guru IPA
16	Suyanti, S.Pd	196507151994032001	Pembina (IV/a)	Guru IPS
17	Dra. Suryaningsih	196308052000032001	Pembina (IV/a)	Guru Bhs.Indonesia
18	Drs. M.Anies Zuhrawardi	196005301983031002	Penata Tk. I (III/d)	Guru Bhs.Indonesia
19	Syaiful Anam, S.Pd	196911152005011005	Penata Tk. I (III/d)	Guru IPS
20	Hafiluddin,S.Ag	195810241986031040	Penata Tk. I (III/d)	Guru PKN
21	Drs. Mustofa	196409102003121002	Penata Tk. I (III/d)	Guru PKN
22	Sri Yuli Ernawati. S.Ag	197207032005012001	Penata Tk. I (III/d)	Guru Bahasa Arab

- b) Ruang perpustakaan dengan luas 35 m². Sarana yang ada adalah buku sebanyak 3416 exemplar, kaset bahasa Inggris dan bahasa Arab dan 104 keping kaset pembelajaran.
- c) Ruang laboratorium IPA dengan luas 63 m² dengan sarana 1 globe, 1 kerangka manusia, 1 torso laki-laki, 1 kursi dan meja guru, 48 kursi dan 6 meja peserta didik, 4 lemari alat, CD pembelajaran, DVD player, TV, KIT IPA dan sebagainya.
- d) Ruang laboratorium komputer, 63 m² dengan sarana 20 unit komputer, 2 meja kerja, 1 kursi kerja dan sarana pendukung lainnya.
- e) Ruang kepala, TU, dan Guru dilihat dari luasnya telah memenuhi standar, yaitu 21 m², 48 m² dan 63 m². Begitu pula sarana yang dimiliki juga telah lengkap sehingga memudahkan yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas.
- f) Ruang UKS dan Konseling dengan luas 1 m² dan 40 m². Sarana yang ada adalah 1 tempat tidur yang tersedia di UKS serta 4 meja kursi di ruang konseling.
- g) Tempat ibadah (Mushola) dengan luas 2074 m² dengan 1 buah almari, 1 buah mimbar, 2 rak dan 6 sajadah.
- h) Toilet dan tempat olah raga: terdapat 10 toilet dan tempat berolah raga yang masih belum memiliki lahan khusus untuk memenuhinya dan selama ini masih menggunakan

- a) Memiliki karakteristik dalam kegiatan religius dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Memiliki jiwa kebersamaan dan kepedulian sosial.
 - c) Adanya keseimbangan antara disiplin, minat dan budaya belajar.
 - d) Lingkungan belajar yang kondusif.
 - e) Layanan administrasi pendidikan yang efektif dan efisien.
 - f) Kepercayaan dari masyarakat dan *stakeholder*.
- b) Misi MTs Negeri Surabaya 1
- 1) Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai-nilai ke-Islaman dan budaya bangsa.
 - 3) Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar nasional.
 - 4) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas berbasis ICT dengan menggunakan bahasa Inggris.
 - 5) Melaksanakan pengembangan institusi berdasarkan MPMBM dengan menoptimalkan peran serta masyarakat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif.

- 4) Terwujudnya peserta didik yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kompetensi inti.
- 5) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
- 6) Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni sehingga memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat madrasah, kecamatan maupun kota.
- 7) Meningkatnya petugas upacara yang siap pakai.
- 8) Meningkatnya kegiatan keagamaan dilingkungan madrasah; sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, tadarus Al quran, kaligrafi dan tartil Al quran.
- 9) Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial di lingkungan madrasah, bakti sosial.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran di MTs Negeri Surabaya 1 adalah sebagai berikut;

- 1) Siswa lulus 100% pada Ujian Nasional dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional.
- 2) Tujuh puluh persen siswa yang lulus dapat diterima di SMA/MAN/SMK Negeri atau sekolah kawasan.

C. Analisis Peneliti

1. Implementasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di MTs Negeri Surabaya 1

Empat tahapan prosedur dari implementasi Evaluasi Diri Madrasah yang dilakukan oleh MTs Negeri Surabaya 1 sebagaimana dijelaskan, pada dasarnya merupakan strategi yang baik agar implementasi Evaluasi Diri Madrasah dapat terlaksana dengan maksimal dan terukur. Dan tahapan prosedur tersebut telah memenuhi sebagian prinsip umum dari pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah yang telah ditetapkan pemerintah. Yaitu bahwa implementasi Evaluasi Diri Madrasah harus dilaksanakan dengan melibatkan beberapa pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) di MTs Negeri Surabaya 1: kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, wakil kepala sekolah, dan wakil komite madrasah. Dengan melibatkan para *stakeholder* madrasah akan mendorong terwujudnya evaluasi yang terbuka, transparan, dan terukur sesuai dengan target yang diinginkan.

Disamping itu, secara konsisten MTs Negeri Surabaya 1 telah melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah ini selama satu tahun sekali pada akhir tahun pelajaran. Hal ini menunjukkan komitmen dari semua pihak yang ada di MTs Negeri Surabaya 1 (terutama kepala madrasah) untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikannya dalam rangka memberi pelayanan pendidikan yang maksimal kepada peserta didik, salah satunya adalah dengan cara melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah

ini. Karena setelah melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah ini, MTs Negeri Surabaya 1 dapat mengetahui secara pasti tentang tingkat pencapaian dari delapan standar pendidikan yang ada di MTs Negeri Surabaya 1.

Atas dasar laporan tingkat pencapaian standar pendidikan itu, Tim Pengembang Madrasah MTs Negeri Surabaya 1 menyusun rekomendasi tentang tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kelemahan kinerja pendidikannya. Rekomendasi Evaluasi Diri Madrasah tersebut kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM) sebagai rencana program pendidikan. Dan MTs Negeri Surabaya 1 telah bertekad dan secara konsisten melaksanakan dan memenuhi rekomendasi tersebut dengan tujuan agar kelemahan kinerja dapat diperbaiki dan akhirnya mutu pendidikan di MTs Negeri Surabaya 1 dapat ditingkatkan menuju pelayanan pendidikan yang maksimal kepada peserta didik. Sebagai contoh membuka layanan informasi secara online (website) untuk semua pihak, pengadaan Buku Kendali Siswa sebagai sarana kontrol dalam pembentukan kepribadian siswa, perbaikan infrastruktur sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar di MTs Negeri Surabaya 1 seperti perbaikan saluran air, gorong-gorong jalannya air, pengadaan loker untuk guru, dan masih banyak lagi rekomendasi-rekomendasi lainnya yang telah dipenuhi dan dilaksanakan oleh MTs Negeri Surabaya 1.

Akan tetapi ada beberapa hal yang masih menjadi kelemahan dari implementasi Evaluasi Diri Madrasah yang dilakukan oleh MTs Negeri Surabaya 1, yaitu belum adanya bimbingan dan pelatihan tentang delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan implementasi Evaluasi Diri Madrasah yang diberikan kepada beberapa pihak dari unsur *stakeholder* sebagai anggota Tim Pengembang Madrasah. Karena tidak adanya bimbingan dan pelatihan tersebut, baik para pendidik, maupun tenaga kependidikan mengalami kesulitan ketika harus mengerjakan instrumen Evaluasi Diri Madrasah.

Upaya menuju suatu perbaikan tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Termasuk pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah di MTs Negeri Surabaya 1 juga mengalami kendala-kendala yang berpengaruh kepada kelancaran pelaksanaannya. Sebagaimana dipaparkan pada data sebelumnya bahwa ada 3 hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah di MTs Negeri Surabaya 1, yaitu:

a. Pembentukan Tim Pengembang Madrasah

Kendala utama dalam pembentukan Tim Pengembang Madrasah adalah ketika harus memilih orang yang berkompeten untuk ditempatkan pada tim standar tertentu. Karena pemilihan dan penempatan anggota tim standar tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan implementasi Evaluasi Diri Madrasah, oleh karena itu, untuk mengantisipasi kendala tersebut, seharusnya

Silabus yang disusun dan dikembangkan oleh para pendidik MTs Negeri Surabaya 1 dikatakan telah memenuhi standar karena dalam penyusunan dan pengembangannya mengacu kepada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Panduan K13 yang ada. pengkajian dan pengembangannya juga telah dilakukan secara teratur baik dengan cara mandiri maupun dibuat secara berkelompok.

Sedangkan RPP yang disusun oleh setiap guru bidang studi MTs Negeri Surabaya 1 masih belum memenuhi prinsip-prinsip penyusunan RPP yang ditetapkan oleh BSNP secara menyeluruh, ada 2 prinsip yang belum dipenuhi oleh para pendidik dalam menyusun RPP, yaitu prinsip mengembangkan budaya membaca dan menulis serta prinsip untuk memperhatikan perbedaan individu peserta didik, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

2) Kegiatan Pembelajaran

Secara umum kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MTs Negeri Surabaya 1 telah memenuhi standar yang ada, karena dilaksanakan secara terencana (dengan adanya silabus dan RPP oleh setiap pendidik) dan dipraktekkan dengan baik dalam kelas. Berdasarkan sebagian besar RPP yang telah dibuat oleh para pendidik juga menggambarkan rancangan pembelajaran yang efektif, inovatif dan kreatif. Tentunya

pembelajaran model seperti ini itu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan merangsang mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menjaga dan memotivasi guru agar melaksanakan pembelajaran yang demikian, kepala sekolah melakukan supervisi dan evaluasi rutin dan bertahap kepada setiap guru.

3) Supervisi dan Evaluasi Proses Pembelajaran di Kelas

Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran kepada para pendidik MTs Negeri Surabaya 1 telah memenuhi target standar yang ada. karena supervisi yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri Surabaya 1 dan pengawas MTs Negeri Surabaya 1 mencakup semua tahap, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap penilaian hasil pembelajaran. Supervisi tahap perencanaan dilakukan pada awal tahun pembelajaran oleh kepala madrasah (sebelum kegiatan pembelajaran efektif dilaksanakan), sedangkan yang disupervisi adalah kesiapan administrasi guru yang berupa perangkat pembelajaran (mulai dari prota, promes, silabus, RPP sampai analisis penilaian). Sedangkan supervisi tahap pelaksanaan dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran di kelas. Kepala madrasah menilai apakah perangkat pembelajara (terutama RPP) yang telah disusun mampu diimplementasikan oleh guru di kelas dengan baik atau belum.

Komponen dari pemenuhan dari standar sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri Surabaya 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Lahan sekolah belum cukup memenuhi standar karena luas lahan 5019 m² dengan jumlah siswa 729, sehingga rasio luas lahannya hanya 6,88 m²/peserta didik padahal standar yang ditetapkan adalah 11.4 m²/peserta didik.
- 2) Begitu pula bangunan yang ada masih kurang memenuhi standar karena rasio luas lantai hanya berkisaran 2.54 m²/peserta didik padahal standarnya adalah 3.4 m²/peserta didik dengan 21 rombongan belajar.
- 3) Kelengkapan sarana dan prasarana
 - a) Ruang kelas: cukup memadai dengan rasio luas ruang kelas 2.4 m²/peserta didik. Akan tetapi kapasitas siswa per rombongan belajar melebihi standar maksimal yang ditentukan (32 siswa/kelas) dengan rata-rata semua kelas di MTs Negeri Surabaya 1 berkapasitas lebih dari 32 anak. Hal ini sulit untuk dihindari karena antusiasme dari masyarakat yang sangat tinggi untuk menyekolahkan anaknya di MTs Negeri Surabaya 1. Meskipun demikian, kelemahan ini tidak banyak berpengaruh buruk terhadap kelancaran kegiatan pendidikan disana, terlihat dari kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan maksimal,. Sarana yang ada di dalam ruang kelas juga telah sangat

memadai dan sesuai dengan standar, baik sarana utama maupun penunjangnya. Misalnya 1 meja dan kursi untuk satu anak, terdapat papan data siswa serta yang lainnya.

- b) Ruang perpustakaan: dengan luas 35 m² tentu kurang mencukupi bagi seluruh siswa dengan jumlah 729 anak. Akan tetapi, sarana dan prasana yang ada di perpustakaan cukup memadai terutama aset buku yang dimiliki dengan jumlah 3416 exemplar dengan 2335 judul.
- c) Ruang Laboratorium IPA: sarana yang ada belum memenuhi standar, karena masih ada beberapa sarana pelengkap dan penunjang kegiatan di laboratorium yang belum tersedia.
- d) Ruang kepala, TU, dan Guru: dilihat dari luas telah memenuhi standar, yaitu 21 m², 48 m² dan 63 m². Begitu pula sarana yang dimiliki juga telah lengkap sehingga memudahkan yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas.
- e) Ruang UKS dan Ruang Konseling: untuk luas keduanya telah memenuhi standar dengan 1 m² dan 40 m². Ruang UKS kurang memenuhi standar tapi sarana yang ada telah memadai, seperti ada 1 tempat tidur dan kipas, tempat obat-obatan dan meja tunggu yang tersedia di UKS.

